

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Pendidikan adalah proses membantu peserta didik agar perkembangan karakter berkembang secara optimal sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat. Pendidikan merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar yang dilakukan oleh seorang guru.

Tujuan utama pendidikan harus melakukan pembaharuan untuk meningkatkan martabat manusia. Pendidikan merencanakan segala upaya untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok sehingga dapat melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya menciptakan masyarakat yang cerdas dan perubahan tingkah laku baik intelektual, moral dan sosial.

Proses belajar setiap orang akan mengalami perubahan yang lebih baik. Proses belajar guru harus melibatkan siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Siswa akan merasakan segala aktifitas dalam belajar menjadi pengalaman yang bermakna. Belajar akan membawa perubahan yaitu perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, penalaran, kecakapan, kebiasaan, serta aspek-aspek lain yang ada pada diri manusia yang sedang belajar.

Berdasarkan pentingnya pendidikan yang telah dipaparkan tidak terlepas dari pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau sains berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan-kumpulan yang berupa fakta-fakta atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan

IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Menurut Wisudawati (2015:22) berpendapat “Pembelajaran IPA adalah ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif)”. Gerak Benda merupakan salah satu materi dalam pelajaran IPA di SD kelas III. Gerak Benda dipilih dalam penelitian ini karena masih banyak siswa kurang memahami materi mengenai proses pergerakan suatu benda. Hal ini diketahui dari informasi guru kelas III SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019 mengenai ujian semester tahun 2018 sebanyak 30 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Hasil belajar siswa dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA 2018/2019

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	
			Tuntas	Tidak Tuntas
2018/2019	70	30	16 (53%)	14 (46%)

Sumber : Data SD Negeri 043934 Kabanjahe

Berdasarkan tabel 1.1 dijelaskan dari jumlah siswa sebanyak 30 orang, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang atau 53% dan tidak tuntas sebanyak 14 orang atau 46% dengan KKM yang ditentukan adalah sebesar 70.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada siswa kelas III SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019 didapati keadaan: (1) Guru yang kurang menguasai kelas (2) Guru yang tidak kreatif dalam menggunakan model pembelajaran (3) Siswa yang bosan dan tidak tertarik dengan mata pelajaran IPA (4) Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (5) Siswa kurang menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran IPA materi Gerak Benda tidak menarik bagi siswa. Padahal IPA merupakan serangkaian kegiatan yang aktif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa, dimana siswa berinteraksi langsung dengan apa yang dipelajarinya dan yang sudah dialaminya. Selain itu guru juga kurang memakai pendekatan dalam

pembelajaran. Hal ini tentunya akan menyebabkan hasil belajar siswa sangat rendah pada pelajaran IPA.

Menurut kegiatan belajar mengajar IPA khususnya materi Gerak Benda dapat berjalan dengan menarik, maka dalam pembelajaran tersebut guru atau pendidik tidak harus menjadi subjek utama yang membawa bahan dan menentukan jalannya proses belajar mengajar. Namun, sebaiknya guru harus mampu mengaktifkan siswa sehingga timbul pemahaman dan minat siswa untuk belajar IPA.

Menurut Istarani (2012:181) berpendapat “Model *Word Square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar”. Kurniasih dan Sani (2016:97) “Model pembelajaran adalah model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran”. Tujuan utama Model *Word Square* ini adalah untuk mendorong pemahaman peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru yang kurang menguasai kelas
2. Guru yang tidak kreatif dalam menggunakan model pembelajaran
3. Siswa yang bosan dan tidak tertarik dengan mata pelajaran IPA
4. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
5. Siswa kurang menguasai materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu masalah penelitian ini dibatasi

pada penggunaan Model *Word Square* pada Materi Gerak Benda di kelas III SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA Materi Gerak Benda di kelas III SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019?
2. Bagaimanakah ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA Materi Gerak Benda di kelas III SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkat dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA Materi Gerak Benda di kelas III SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran siswa dengan Menggunakan Model Menggunakan Model *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA Materi Gerak Benda di kelas III SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019.
2. Untuk mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA Materi Gerak Benda di Kelas III SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019.
3. Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Word Square* pada Mata Pelajaran IPA Materi Gerak Benda di kelas III SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat menambah keaktifan dan menghindari kebosanan serta meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAmateri Gerak Benda.
2. Bagi guru, guru mendapat pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square*.
3. Bagi sekolah, untuk menemukan pengetahuan yang baru dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 043934 Kabanjahe T.P 2018/2019 pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan Model *Word Square*.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan penulis dapat menerapkannya di sekolah.

